

**PERBAIKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA  
MELALUI PENERAPAN ASESMEN KINERJA  
PADA MATA KULIAH STRUKTUR HEWAN**

**Arnentis dan Elya Febrita**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk perbaikan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau melalui penerapan asesmen kinerja (*performance assessment*) pada mata kuliah Struktur Hewan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian adalah mahasiswa program S1 Pendidikan Biologi yang mengambil mata kuliah Struktur Hewan berjumlah 23 orang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Parameter dalam penelitian ini adalah aktivitas mahasiswa dengan indikator kemampuan menggambarkan objek, kemampuan mengidentifikasi objek dan kerja sama. Parameter lainnya adalah hasil belajar. Skor rata-rata aktivitas belajar individu mahasiswa pada siklus I adalah 92,52% dan pada siklus II adalah 95,18%. Sedangkan skor rata-rata aktivitas belajar kelompok mahasiswa pada siklus I adalah 77,03 % dan siklus II adalah 98,15 %. *Aktivitas belajar individu dan kelompok mahasiswa tergolong sangat aktif. Hasil belajar mahasiswa dikumpulkan dari nilai posttest dan ujian blok pada akhir setiap siklus. Rata-rata penguasaan materi mahasiswa pada siklus I adalah 69,06% dengan kategori baik dan pada siklus II adalah 69,41 % dengan kategori baik. Penerapan asesmen kinerja pada mata kuliah Struktur Hewan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Tahun akademis 2012/2013.*

*Kata kunci : Hasil belajar, asesmen kinerja, aktivitas belajar.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah Struktur Hewan merupakan mata kuliah keahlian berkarya pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNRI dengan jumlah 3 SKS. Sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), penyajian mata kuliah struktur hewan terintegrasi antara teori dan praktek. Dalam hal ini kemampuan dan hasil belajar mahasiswa ditentukan secara utuh meliputi kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan Penilaian Kriteria ( Penilaian Acuan Patokan). Dari deskripsinya, diketahui bahwa melalui materi yang dipelajari mahasiswa akan dapat mengembangkan pemahaman, keterampilan dan kemampuan bernalar melalui tugas-tugas, diskusi, observasi tentang struktur tingkat sel, jaringan dan organ yang membangun tubuh hewan vertebrata.

Tim dosen pada mata kuliah struktur hewan beberapa tahun terakhir telah melaksanakan upaya perbaikan pembelajaran, apalagi semenjak tahun akademis 2009/2010 telah diterapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menuntut mahasiswa aktif dalam proses perkuliahan dengan pendekatan SCL (Student Centered Learning), upaya ini telah menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Data hasil belajar mahasiswa pada tahun akademis 2010/2011 dengan batas kelulusan minimal nilai C adalah 50. Dari 59 orang peserta yang memperoleh nilai A (10,17%), B (27,12%), C (49,15%), D (8,47%) dan E (5,08%). Namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran masih banyak mengalami kendala seperti kurangnya peralatan penunjang seperti mikroskop dan preparat yang kurang baik sehingga pemahaman terhadap materi struktur hewan kurang maksimal.

Berdasarkan hasil tersebut tim dosen mata kuliah struktur hewan pada tahun akademis 2011/2012 melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan memberikan hand out dan penyajian materi dengan gambar yang lebih bervariasi sesuai topik yang diajarkan. Gambar-gambar yang disajikan dikumpulkan dari

berbagai sumber (*scanning* dari buku teks dan *down load*). Upaya ini ternyata belum memperlihatkan hasil yang signifikan, terlihat dari perolehan hasil belajar pada tahun 2011/2012 dengan peserta 52 orang menunjukkan bahwa peserta yang memperoleh nilai A (9,61%), B (17,31%), C (53,85%) dan nilai D (19,23%) sedangkan nilai E (0%). Terlihat nilai mahasiswa menumpuk di nilai C walaupun tidak ada yang mendapat nilai E. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa memperoleh nilai yang rendah.

Masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa, disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem evaluasi yang diterapkan dosen. Selama ini dosen masih dominan melakukan evaluasi tradisional yang lebih banyak mengevaluasi dari produk atau hasil saja dan belum mengintegrasikan hasil belajar dengan keseluruhan proses pembelajaran pada mata kuliah Struktur Hewan. Dengan demikian penilaian terhadap proses pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan dikaitkan dengan deskripsi mata kuliah, diperlukan berbagai bentuk asesmen yang dapat mengakses semua kemampuan yang dideskripsikan pada mata kuliah struktur hewan ini. Beberapa bentuk dari asesmen kinerja dapat diterapkan dalam upaya mengakses kemampuan mahasiswa, diantaranya membuat laporan praktikum, mendeskripsikan struktur hewan dari tingkat sel, jaringan dan organ dan mengamati gambar struktur sel, jaringan dan organ hewan vertebrata. Secara sederhana asesmen kinerja merupakan pendekatan non tradisional untuk memberi penilaian kinerja atau hasil belajar mahasiswa (Zainul dalam Sriyati, 2008). Asesmen kinerja dinyatakan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kegiatan pengukuran hasil belajar dengan keseluruhan proses pembelajaran. Atau dengan kata lain asesmen alternatif merupakan proses penilaian yang menyertai seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran. Asesmen kinerja adalah suatu prosedur yang menggunakan berbagai bentuk tugas-tugas untuk memperoleh informasi tentang apa dan sejauh mana yang telah dilakukan dalam suatu program pemantauan didasarkan pada kinerja (*performance*) yang ditunjukkan dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan yang diberikan. Asesmen ini merupakan



penelusuran produk dalam proses. Artinya, hasil-hasil kerja yang ditunjukkan dalam proses pelaksanaan program itu digunakan sebagai basis untuk melakukan pemantauan mengenai perkembangan dari satu pencapaian program tersebut (Marhaeni, 2007). Perbaikan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh pada tatap muka dan praktikun. Penyelesaian yang dipilih pada penelitian ini adalah penerapan asesmen kinerja.

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam kajian tindakan perbaikan hasil belajar ini adalah: Apakah dengan penerapan Asesmen Kinerja dapat memperbaiki hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Hewan pada semester ganjil tahun 2012/2013 ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Struktur Hewan pada Program Studi Pendidikan Biologi PMIPA FKIP Universitas Riau. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Struktur Hewan di Semester Ganjil 2012/2013.

## **1.4. Mamfaat Penelitian**

1. Pengayaan perangkat pembelajaran dan inovasi dalam sistem evaluasi terhadap keberhasilan proses pembelajaran sesuai dengan harapan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi.
2. Terciptanya perbaikan suasana akademik dalam proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Melalui penerapan asesmen kinerja, para mahasiswa akan memperoleh pengalaman bekerja ilmiah melalui kegiatan bervariasi, memilih buku sumber/internet, berlatih mengobservasi, menganalisis data tentang struktur tubuh hewan serta memupuk kerja sama sehingga dapat meningkatkan interaksi sesama mahasiswa sebagai masyarakat belajar. Melalui kegiatan melakukan latihan/tugas-tugas untuk asesmen mahasiswa

berlatih menggali dan mencari sendiri pengetahuannya, sedangkan dosen hanya berperan sebagai pengarah kegiatan.

3. Melalui penelitian ini dosen memperoleh masukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran secara utuh dan lebih baik, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Struktur Hewan.
4. mahasiswa diharapkan tidak hanya kompeten dalam bidang ilmunya tetapi juga akan kompeten dalam belajarnya. Dalam hal ini mahasiswa tidak hanya menguasai isi mata kuliah saja, tetapi mereka juga belajar tentang bagaimana seharusnya belajar, sehingga akan terjadi pengembangan potensi individu.

